

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi model *Project Based Learning* pada kegiatan ekstrakurikuler Tari *Montro Kreasi* di SMP Negeri 1 Yogyakarta dalam peningkatan kreativitas dan keterampilan gerak siswa, meningkatkan prestasi akademik, meningkatkan motivasi dan minat siswa, mengembangkan keterampilan berfikir kritis, peningkatan kemampuan pengolahan data dan informasi, kemampuan memecahan masalah, peningkatan keterampilan kerja tim, meningkatkan komunikasi, dan mengembangkan kemampuan manajemen diri, serta memberikan pengalaman belajar berbasis kehidupan nyata dapat berhasil. Keberhasilan proyek tersebut terlihat dari hasil nilai yang diperoleh siswa. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, sumber daya yang perlu diperhatikan yaitu sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran kegiatan ekstrakurikuler Tari *Montro Kreasi*, dan rencana akhir dari hasil proyek yang tidak terlaksana dalam penerapan model *Project Based Learning* dikarenakan adanya kegagalan dalam berkomunikasi antara guru dan panitia wisuda. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran tari yang lebih aktif dan berpusat pada siswa.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang implementasi model *Project Based Learning* pada kegiatan ekstrakurikuler Tari *Montro Kreasi* di SMP Negeri 1 Yogyakarta maka terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan guna meningkatkan mutu dalam proses kegiatan ekstrakurikuler tari sebagai berikut.

1. Sekolah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan proyek, seperti ruang latihan yang memadai, peralatan tari, dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan *Project Based Learning* untuk mengidentifikasi kendala dan mencari solusi yang tepat.
2. Sekolah perlu menyediakan program pelatihan atau *workshop* secara berkala untuk meningkatkan pemahaman guru ekstrakurikuler tari tentang konsep *Project Based Learning*, teknik merancang proyek dan peniaian berbasis proyek.
3. Guru setidaknya harus menguasai dasar penciptaan tari, sejarah, dan sinopsis tari yang diajarkan, sehingga guru akan dinilai kompeten dalam mengajar. Selain itu guru berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah timbulnya kendala yang dapat menggagalkan pencapaian rencana yang telah ditetapkan. Saran menggunakan pakaian latihan untuk siswa ketika mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Tari.
4. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif, seperti pengembangan instrumen penelitian yang lebih baik, dan studi

yang lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang *Project Based Learning*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito A., & S. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Annisa. (2023). *Pembelajaran Berbasis Proyek*. Bandung: Yrama widya (Anggota IKApI).
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837.
- Assidiq, Y. (2023). 10 Ribu Siswa Bantul Menari Sholawat Montro di Parangkusumo, Pecahkan Rekor Muri. Diambil dari <https://rejogja.republika.co.id/berita/s0110a399/10-ribu-siswa-bantul-menari-sholawat-montro-di-parangkusumo-pecahkan-rekor-muri>
- Budiono H., & A. M. (2020). Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi (Communication) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Teratai. *Jurnal Ika pgsd (Ikatan Alumni pgsd) Unars*, 119–127.
- Creswell. (2016). *Research Design, Pendekatan Model Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Destrinelli D., & L. L. (2019). Meningkatkan Keterampilan Gerak Tari Melalui Strategi Praktik Berpasangan Kelas IV SD Negeri 66/IV Kota Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 41–63.
- Elita G, S., Habibi M., Putra A., & U. N. (2019). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendekatan Metakognisi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 447–458.
- Ermawati, R. (2023). Asal Usul Tari Montro Kreasi, Kesenian Khas Bantul yang Awalnya Jadi Sarana Dakwah. Diambil dari <https://jogja.beta.solopos.com/asal-usul-tari-montro-kesenian-khas-bantul-yang-awalnya-jadi-sarana-dakwah-1723468>
- Fadila D., Suryana Y., & G. R. (2019). Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari dalam IJPE. *Indonesian Journal of Primary education*, 3(1), 9.
- Heri, T. (2019). Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa. Raunsyan Fikri. *Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 15(1).
- Krajicik J. S., & C. C. M. (2018). *Teaching Science in Elementary and Middle School: A Project-Based Learning Approach*. New York: Routledge.
- Lasmi, A., Bayhaqi, H., & Suhairi, S. (2022). Membangun Kerjasama Tim yang Efekti dalam Organisasi. Da'watuna: *Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 35–45.

- Moleong., L. J. (2017). *Model Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noviansah, A. (2020). Objek dalam Assesment Penilaian (Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik) Al Hikmah: *Jurnal Studi Islam*, 1(2), 114–127.
- Nugraha I. R. R., Supriadi U., & F. M. . (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 17(1), 39–47.
- Perry, S. B. (2020). *Project-based learning. The students' guide to learning design and research*. EdTech Books. Diambil dari [https://edtechbooks.org/studentguide/project-based\\_learning](https://edtechbooks.org/studentguide/project-based_learning) %0A%0A
- Ramadani S. A. (2021). Upaya Meningkatkan Kualitas Gerak Tari Siswa Melalui Olah Tubuh pada Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 1 Watansopeang. *Doktoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain*.
- Shilviana K., & H. T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177.
- Sinaga, M, A, & Ritonga, F. U. (2023). Meningkatkan Pengembangan Diri Melalui Kecerdasan Emosional dan Manajemen Diri Pada Anak Sekolah. *Educational Journal of Islamik Management*, 3(1), 28–36.
- St Marwiyah A., & BK, M. K. U. (2018). *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Sukotjo, S., Md, S., & Trilaksono, J. (2013). Peran Musik dalam Kesenian Montro di Yogyakarta. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 24(3), 306–32.
- Susilawati, E, Agustinasari, A, Samsudin, A, & Siahaan P. (2020). Analisis Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 6(1), 11–16.
- Tinenti, Y. R. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Penerapannya dalam Proses Pembelajaran di Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wulandari, A. S., Suardana, I. N., & Devi, N. L. P. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Siswa SMP pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(1), 47.
- Yuda, Handayani, A. (2021). Ma'rifat. (*Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta*).

## NARASUMBER

Muwani, Novi. (30). Guru Ekstrakurikuler Tari SMP Negeri 1 Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta.

Putri, Aurel Yusnia. (16). Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ramadan, Keyla Azmi Syakira. (15). Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta.

Rohadi. (70). Pelaku seni *Montro* paguyupan Sukalestari desa Kauman, Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sasanti, Yoseva Niken. (59). Kepala sekolah SMP Negeri 1 Yogyakarta. Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Suwarno. (45). Pelaku seni *Montro* paguyupan Sukalestari desa Kauman, Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

